

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan pinjaman qard terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri periode tahun 2016-2018. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pinjaman Qard terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Mandiri.
 - a. Terdapat pengaruh x_1 terhadap y , tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan pengujian parsial, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan murabahah adalah 1.288 sedangkan nilai t_{tabel} didapat tabel distribusi t dicari pada signifikan $5\% : 2 = 0,025 = 2,5\%$ (uji dua sisi) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2,034, karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan

H_1 ditolak. Hal ini membuktikan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan murabahah terhadap laba bersih.

- b. Terdapat pengaruh x_2 terhadap y , tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan pengujian parsial (Pinjaman Qard Terhadap Laba Bersih), dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan murabahah adalah 1.217 sedangkan nilai t_{tabel} didapat tabel distribusi t dicari pada signifikan 5% : 2 = 0,025 = 2,5% (uji dua sisi) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2,034, karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini membuktikan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pinjaman qard terhadap laba bersih.
- c. Terdapat pengaruh x_1 dan x_2 terhadap y , berpengaruh signifikan. Berdasarkan pengujian simultan (Pembiayaan Murabahah Dan Pinjaman Qard Terhadap Laba Bersih) dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($18,314 > 3,28$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari

0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan murabahah dan pinjaman qard berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.

2. Besar pengaruh pembiayaan murabahah dan pinjaman qard terhadap laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.
 - a. Terdapat pengaruh sedang secara parsial antara variable x_1 terhadap y . Berdasarkan uji koefisien kolerasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi (R) adalah 0,506 terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara pembiayaan murabahah terhadap laba bersih memiliki hubungan sedang. Dan nilai koefisien determinasi R Squer adalah 0,256 atau sekitar 25,6%. Dapat disimpulkan angka tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi variabel laba bersih sebesar 25,6% sedangkan sisanya sebesar 74,4% ($100\% - 25,6\% = 74,4\%$) dipengaruhi faktor lain.

- b. Terdapat pengaruh sedang secara parsial antara variable x_2 terhadap y . Berdasarkan uji koefisien kolerasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi (R) adalah 0,515 terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara pinjaman qard terhadap laba bersih memiliki hubungan sedang. Dan nilai koefisien determinasi R Squer adalah 0,265 atau sekitar 26,5%. Dapat disimpulkan angka tersebut menunjukkan bahwa pinjaman qard memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi variabel laba bersih sebesar 26,5% sedangkan sisanya sebesar 73,5% ($100\% - 26,5\% = 73,5\%$) dipengaruhi faktor lain.
- c. Terdapat pengaruh sedang secara simultan antara variable x_1 dan x_2 terhadap y . Berdasarkan uji koefisien kolerasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi (R) adalah 0,539 terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara pembiayaan murabahah dan pinjaman qard terhadap laba bersih memiliki hubungan sedang. Dan nilai koefisien

determinasi R Squer adalah 0,290 atau sekitar 29%. Dapat disimpulkan angka tersebut menunjukkan bahwapembiayaan murabahah dan pinjaman qard memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi variabel laba bersih sebesar 29% sedangkan sisanya sebesar 71% ($100\% - 29\% = 71\%$) dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Untuk mengevaluasi dan lebih mengembangkan kinerja keuangan perbankan syariah karena mayoritas penduduk negara Indonesia adalah muslim. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik maka minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah semakin banyak dan hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi bank.

2. Bagi Akademisi

Untuk menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan lebih banyak lagi variabel

dan memperpanjang periode waktu penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan lebih baik.

3. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia

Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan tingkat pembiayaan, karena pembiayaan merupakan salah satu yang menjadi sumber pendapatan terbesar bagi bank, selain itu juga harus memperhatikan risiko pembiayaan bermasalah karena dengan adanya risiko ini maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank.